

## ABSTRAK

**Fanny Fajriati Ats-Tsani** (1162090036) 2020: Pelaksanaan Nilai Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Assalafush Sholihun Kabupaten Garut Jawa Barat di Masa Pandemi Covid-19.

Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat menjadi wahana atau tempat dalam mengembangkan potensi peserta didik baik dalam akademis atau penanaman karakter, sehingga membuat peserta didik menjadi pribadi yang baik juga memiliki ilmu pengetahuan sebagai dampak dari pembelajaran dan pendidikan di sekolah tersebut. MI Assalafush Sholihun menjadi salah satu sekolah melaksanakan penelitian karena memiliki visi, misi dan tujuan salah satunya membina akhlak siswa, mengajarkan Al-Quran dan pengamalannya dalam kehidupan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung pengembangan potensi siswa dengan optimal.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai bangsa yang beragama maka pendidikan di sekolah tentunya harus menanamkan nilai-nilai yang bersumber dari agama atau nilai karakter religius yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa hal ini dapat menjadi landasan dan bekal bagi kehidupan siswa agar memiliki perilaku yang sesuai dengan aturan tidak hanya unggul dalam bidang akademik saja. Besarnya suatu bangsa terlihat dari seberapa tinggi kualitas manusia didalamnya, ajaran agama dapat menjadi salah satu pedoman dalam pendidikan karakter di sekolah, oleh karena itu nilai karakter religius harus ditanamkan sejak dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan nilai karakter religius di MI Assalafush Sholihun juga apa saja yang menjadi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan nilai karakter religius ini pada masa pandemi Covid-19.

Nilai karakter religius dapat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan bekal untuk siswa dan terhindar dari pengaruh negatif.

Jenis penelitian ini adalah *natural observasi*, adapun teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Milles *and* Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan pada awal tahun ajaran 2020/2021 atau semester ganjil.

Pelaksanaan nilai karakter religius melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang menjadi kegiatan rutin, keteladanan guru, serta pengkondisian sekolah atau madrasah yang diciptakan sedemikian rupa. Pelaksanaan melalui budaya sekolah yang ada di kelas, sekolah dan luar sekolah. Selain itu hambatan yang didapat dari penelitian mengenai pelaksanaan nilai karakter terdapat pada personalia yakni guru yang masih merasa kesulitan dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa kemudian hambatan pada diri siswa sendiri (internal) berupa kurangnya motivasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan nilai karakter religius serta lingkungan siswa atau faktor eksternal dan pengajaran dari orang tua yang berbeda dengan sekolah.